

H F C K O T A

NEWS



Edisi 08 // 22 Februari 2026

MENGASIH SESAMA



SUARA PENGGEMBALAAN



Firman Tuhan memberikan perintah: "... Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri" (Matius 22:39). Kita akan belajar dari Barnabas, yang memiliki nama asli: Yusuf atau Joses, seorang Lewi yang berasal dari Siprus. Arti nama Barnabas adalah "anak penghiburan", "anak nasihat", atau "anak nubuat". Teladan apa yang kita peroleh dari kasih yang disalurkan Barnabas kepada sesama?

Pertama, MEMBANTU ORANG YANG SEDANG KEKURANGAN

Dalam Kisah Para Rasul 4:36-37--FAYH dikatakan: "Seorang di antaranya ialah Yusuf, yang oleh para rasul digelari Barnabas. Ia seorang Lewi dari Pulau Siprus. Ia salah seorang yang menjual ladangnya dan uang hasil penjualan ladang itu dibawanya kepada para rasul untuk dibagikan kepada yang berkekurangan". Orang-orang yang berkekurangan pada saat itu di Yerusalem bukan orang yang malas kerja tapi orang-orang yang karena imannya kepada Kristus, mereka tidak memiliki ladang atau pekerjaan dan tempat tinggal. Sebagian besar dari mereka adalah orang-orang, yang pada saat perayaan Pentakosta Yahudi, mereka datang dari berbagai macam tempat, seperti Partia, Media, Elam, Asia, Mesopotamia, Kapadokia, Pontus, Frigia, Pamfilia, Mesir, Libia, Kreta, bahkan Arab (Kis. 2:9-11). Mereka menjadi saksi pencurahan Roh Kudus atas murid-murid Yesus. Mereka mendengar Firman Tuhan yang disampaikan Petrus, bertobat, percaya Yesus dan memberi

diri dibaptis. Mereka tidak kembali lagi ke daerah asal mereka. Itu sebabnya mereka harus dibantu untuk memiliki pekerjaan dan tempat tinggal.

Barnabas memiliki jiwa berkorban, yang di kemudian hari juga menjadi teladan bagi Paulus (1 Kor. 9:18--FAYH): "Dalam keadaan seperti itu, apakah upah yang saya terima? Tidak lain daripada kesukaan istimewa yang saya peroleh dari mengabarkan Injil tanpa minta bayaran dari siapa pun dan tanpa menuntut hak-hak saya". Paulus memilih gaya hidup melayani pekerjaan Tuhan tanpa mendapat upah. Untuk menghidupi dirinya, ia bekerja dengan tangannya untuk membuat tenda.

Kedua, MENOLONG ORANG YANG SEDANG "DI BAWAH".

Barnabas punya andil besar untuk membuka jalan pelayanan Saulus (Kis. 9:26-27 (AYT): "Ketika Saulus tiba di Yerusalem, ia mencoba untuk bergabung dengan para murid. Akan tetapi, mereka semua takut kepadanya karena tidak percaya bahwa ia adalah murid. Namun, Barnabas menggandeng Saulus dan membawanya kepada para rasul, lalu menceritakan kepada mereka bagaimana ia telah melihat Tuhan di dalam perjalanan, dan bahwa Tuhan telah berbicara kepadanya, serta bagaimana ia dengan berani telah berbicara dalam nama Yesus di Damsyik".

Saulus adalah mantan seorang penganiaya dan pembunuh orang-orang Kristen. Semua murid takut kepadanya dan tidak percaya jika Saulus sudah menjadi murid Yesus.

Barnabaslah yang membela Saulus di hadapan murid-murid dan menyaksikan bagaimana Tuhan memanggil dan memilihnya untuk menjadi alat kemuliaan-Nya. Barnabas juga yang mencari Saulus untuk tinggal dan mengajar bersama (Kis. 11:25-26): "Lalu pergilah Barnabas ke Tarsus untuk mencari Saulus; dan setelah bertemu dengan dia, ia membawanya ke Antiokhia. Mereka tinggal bersama-sama dengan jemaat itu satu tahun lamanya, sambil mengajar banyak orang...".

Ketiga,

MEMBERI KESEMPATAN YANG KEDUA.

Dalam Kis. 13:4-5, 13 dicatat bahwa Barnabas dan Saulus melakukan perjalanan misi yang pertama: "Oleh karena disuruh Roh Kudus, Barnabas dan Saulus berangkat ke Seleukia, dan dari situ mereka berlayar ke Siprus. Setiba di Salamis mereka memberitakan firman Allah di dalam rumah-rumah ibadat orang Yahudi. Dan Yohanes menyertai mereka sebagai pembantu mereka... Lalu Paulus dan kawan-kawannya meninggalkan Pafos dan berlayar ke Perga di Pamfilia; tetapi Yohanes meninggalkan mereka lalu kembali ke Yerusalem". Yohanes Markus adalah saudara sepupu Barnabas, yang menyertai sebagai pembantu mereka. Di tengah perjalanan misi, Yohanes meninggalkan mereka, kembali ke Yerusalem.

Dalam perjalanan misi kedua, ada perselisihan yang tajam antara Paulus dan Barnabas. Barnabas ingin membawa serta Yohanes Markus. Sedangkan Paulus dengan tegas menolaknya (Kis. 15:36-40): "Tetapi beberapa waktu kemudian berkatalah Paulus kepada Barnabas: "Baiklah kita kembali kepada saudara-saudara kita di setiap kota, di mana kita telah memberitakan firman Tuhan, untuk melihat, bagaimana keadaan mereka." Barnabas ingin membawa juga Yohanes yang disebut Markus; tetapi Paulus dengan tegas berkata, bahwa tidak baik membawa serta orang yang telah meninggalkan mereka di Pamfilia dan tidak mau turut bekerja bersama-sama dengan mereka. Hal itu menimbulkan perselisihan yang tajam, sehingga mereka berpisah dan Barnabas membawa Markus juga sertanya berlayar ke Siprus. Tetapi Paulus memilih Silas ...".

Barnabas memberikan kesempatan kedua untuk memuridkan Markus Yohanes. Di kemudian hari, ternyata pemuridan Barnabas terhadap Markus Yohanes berhasil. Paulus sendiri mengakui pelayanan Markus dan Yohanes (2 Tim. 4:11): "Hanya Lukas yang tinggal dengan aku. Jemputlah Markus dan bawalah ia ke mari, karena pelayanannya penting bagiku".

Apa yang dilakukan Barnabas terhadap Markus Yohanes berdampak kepada Paulus. Onesimus adalah buah pelayanan Paulus di dalam penjara (Filemon 1:10-12, 15-16--FAYH): "Permintaanmu ialah agar engkau memperlihatkan kebaikanmu kepada anakku Onesimus, yang telah kumenangkan bagi Tuhan sementara aku terbelenggu di penjara ini. Onesimus (yang namanya

berarti 'Berguna') dahulu tidak begitu berguna bagimu, tetapi sekarang ia sangat berguna bagi kita berdua. Aku menyuruh dia kembali kepadamu, dan hatiku menyertai dia.... Anggaplah bahwa ia melarikan diri dari engkau untuk sementara, supaya kemudian ia menjadi milikmu untuk selamanya, bukan hanya sebagai hamba semata-mata, melainkan lebih daripada itu, yaitu sebagai seorang saudara yang dikasihi, teristimewa bagiku. Bagimu juga sekarang ia lebih berguna, karena ia bukan saja hambamu, melainkan juga saudaramu dalam Kristus"

Onesimus adalah seorang hamba atau budak dari Filemon, yang ketahuan mencuri. Lalu, ia melarikan diri dan kemudian masuk penjara. Di dalam penjara, ia bertemu Paulus dan dilayani sampai bertobat. Filemon di dalam penjara, bahkan melayani Paulus. Namun, Paulus ingin mengembalikan Onesimus kepada Filemon, tuannya. Paulus menulis surat agar Filemon menerima kembali Onesimus sebagai saudara dlm Kristus (Kol. 4:9--FAYH): "Saya juga mengutus Onesimus, seorang saudara kita yang setia dan yang sangat dikasihi, seorang bangsa Saudara sendiri... ". Akhirnya, Onesimus, dari seorang budak dapat menjadi seorang rekan kerja dalam pelayanan.

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, mari kita saling mengasihi sebab Allah sudah lebih dulu mengasihi dan berkorban bagi kita, Amen. God bless you.

Ini His true love,

Agnes Maria.





Beberapa hari terakhir, internet ramai oleh video seekor bayi monyet bernama Punch di kebun binatang Jepang. Ia ditolak induknya sejak kecil dan dibesarkan penjaga. Untuk menenangkannya, penjaga memberi boneka monyet sebagai pengganti sang induk. Dalam banyak rekaman, saat menghadapi ancaman dari teman-temannya, Punch berlari ketakutan lalu memeluk boneka itu erat-erat. Jutaan orang tersentuh, karena pemandangan itu terasa dekat dengan hati manusia.

Sejak awal, manusia diciptakan sebagai makhluk relasional. "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja" (Kejadian 2:18). Jiwa tidak dirancang untuk berdiri sendiri. Karena itu, setiap penolakan melukai lebih dalam daripada kekurangan materi. Kita bisa kuat menghadapi masalah, tetapi menjadi rapuh ketika merasa tidak dimiliki. Saat hati kehilangan "rumah", ia akan mencari pengganti: kesibukan, relasi instan, validasi, bahkan pelayanan. Bukan karena kita lemah, melainkan karena kita rindu melekat.

Punch memeluk boneka karena tidak punya induk. Kita pun sering memeluk hal-hal pengganti ketika tidak merasakan kehadiran Bapa. Ada yang memeluk pencapaian supaya merasa berharga. Ada yang memeluk perhatian supaya merasa dicintai. Ada yang memeluk aktivitas rohani supaya merasa dekat dengan Tuhan. Namun pengganti tidak pernah benar-benar menenangkan; ia hanya meredakan sebentar.

Alkitab beberapa kali menggambarkan manusia sebagai anak yang tersesat, bukan sekadar pelanggar aturan. Dosa tidak hanya pemberontakan perilaku, tetapi

keterpisahan relasi. Karena itu keselamatan bukan hanya pengampunan, melainkan pengangkatan menjadi anak. Injil tidak hanya menyelesaikan kesalahan kita. Injil mengembalikan kita ke pelukan. "Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru: 'ya Abba, ya Bapa!'" (Roma 8:15).

Sering kita berusaha menjadi kuat agar tidak membutuhkan Tuhan. Padahal iman justru dimulai ketika kita berhenti berpura-pura dewasa rohani dan berani datang sebagai anak. Doa bukan laporan orang benar, melainkan tangisan orang yang rindu rumah. Penyembahan bukan performa rohani, melainkan kelegaan karena akhirnya diterima.

Di dalam Kristus, Allah tidak sekadar mengampuni dari jauh. Ia mendekat. Salib adalah pernyataan bahwa Tuhan tidak alergi terhadap luka manusia. Kebangkitan adalah jaminan bahwa keterpisahan bukan akhir cerita. Kita bukan yatim rohani yang harus menenangkan diri dengan "boneka-boneka" pengganti. Kita memiliki Bapa.

Akhirnya, kerinduan terdalam manusia bukan sukses, bukan pengakuan, melainkan kepastian: ada yang memegang kita saat takut. Dunia menawarkan banyak pengalih, tetapi Injil menawarkan kehadiran. Karena jiwa tidak pernah benar-benar tenang sampai kembali ke pelukan yang menciptakannya.

The Secret Place and Spiritual Discipline



One of the greatest longings of the human soul is intimacy with God. We were created not merely to believe in Him, but to walk with Him. Yet, in a world filled with noise, demands, and constant distraction, intimacy with God does not happen accidentally. It must be cultivated intentionally. Scripture consistently reveals that those who walked closely with God were men and women who valued the secret place—a private, disciplined space where daily fellowship with God was nurtured.

Intimacy with God is not built in public moments alone, but in unseen hours of devotion. The secret place is where faith is strengthened, direction is clarified, and spiritual power is renewed. When we discipline ourselves to meet God daily, we position our lives to experience His transforming and miraculous work.

First, The Secret Place Is God's Invitation to Intimacy

Jesus Himself taught that true spiritual depth begins in private communion with the Father. In Matthew 6:6, He redirected spirituality away from performance and toward relationship. The “secret place” is not about location alone, but about intentional withdrawal to be alone with God. In Hebrew thought, intimacy is always relational, personal, and covenantal—not mechanical.

“But when you pray, go into your room, close the door and pray to your Father, who is unseen. Then your Father, who sees what is done in secret, will reward you.” (Matthew 6:6)

If we desire intimacy with God, we must accept His invitation to meet Him privately. We must choose a consistent time and place where we meet God without distraction. Intimacy grows where attention is undivided. When we honor the secret place, God honors our walk with Him openly.

Secondly, Discipline Creates Space for Divine Encounter

Spiritual intimacy requires discipline. Discipline is not legalism; it is love expressed through consistency. The Greek concept of askēsis (training) reminds us that spiritual growth, like physical strength, develops through regular practice. Without discipline, devotion becomes occasional, and intimacy becomes shallow.

“Discipline yourselves for the purpose of godliness.” (1 Timothy 4:7)

“But his delight is in the law of the LORD, and on His law he meditates day and night.” (Psalm 1:2)

We must structure our lives around our devotion, not fit devotion into leftover time. Setting a daily rhythm of prayer and Scripture reading trains our hearts to recognize God's voice. Over time, discipline transforms duty into delight, and consistency becomes intimacy.

Third, Jesus Models the Power of the Secret Place

Jesus, though fully divine, lived in full dependence on the Father. Mark's Gospel emphasizes His early-morning withdrawal for prayer, showing us that intimacy with God precedes authority and ministry. Before healing the sick and casting out demons, Jesus communed with the Father.

"Very early in the morning, while it was still dark, Jesus got up, left the house and went off to a solitary place, where He prayed." (Mark 1:35)

If Jesus needed the secret place, how much more do we? Early-morning prayer reflects priority, not convenience. When we seek God before the demands of the day, our spiritual sensitivity increases. Power in public flows from intimacy in private.

Further more, God Reveals Direction and Releases Power in Private

Throughout Scripture, God reveals His plans in moments of solitude. The secret place becomes a place of alignment, where our will is shaped by God's will. Miracles are often born in private surrender before they manifest publicly.

"I will instruct you and teach you in the way you should go; I will counsel you with My loving eye on you." (Psalm 32:8)

"Call to Me and I will answer you and tell you great and unsearchable things you do not know." (Jeremiah 33:3)

When we consistently meet God in the secret place, clarity replaces confusion. God often gives wisdom, direction, and spiritual breakthroughs in moments unseen by others. The secret place becomes a womb where miracles are conceived before they are revealed.

Lastly, Faithfulness in the Secret Place Produces Lasting Fruit

God values faithfulness over intensity. Intimacy is sustained not by emotional highs but by steady devotion. The Hebrew understanding of faithfulness (*emunah*) speaks of firmness, stability, and reliability. God entrusts greater spiritual authority to those who remain faithful in unseen places.

"Whoever can be trusted with very little can also be trusted with much." (Luke 16:10)

"And let us not grow weary of doing good, for at the proper time we will reap a harvest if we do not give up." (Galatians 6:9)

We must guard our devotional life even when we feel dry or busy. Spiritual fruit is produced through perseverance. When we remain faithful in the secret place, God shapes our character, deepens our intimacy, and releases His power through our lives.

Intimacy with God is not a spiritual luxury; it is a spiritual necessity. The secret place is where our walk with God is sustained, our faith is strengthened, and our lives are transformed. Miracles do not begin on platforms or in crowds—they begin in quiet rooms where hearts are fully surrendered.

As we discipline ourselves to meet God daily, we will discover that the secret place is not a burden, but a blessing. There, God renews our strength, clarifies our calling, and deepens our love for Him. When we commit to building intimacy with God in private, our walk with Him in every area of life becomes powerful, purposeful, and fruitful.

Let us, therefore, guard the secret place—because those who walk closely with God there will experience His power everywhere.

Happy Valentine and Chinese New Year,

God's Angel



2026 The Year Of Walking With God



LOVE GOD & LOVE OTHERS

SUBTHEME OF FEBRUARY 2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD



Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001



FAMILY CELL

HYBRID

SELASA
MINGGU KE 2 & 4
19.00 WIB

ONSITE
HFC KOTA
EMBONG SAWO 2 LANTAI 2
& ZOOM

MEETING ID
852 5624 1793
PASSCODE
12345
zoom

@happyfamilycenter - INFO WA CENTER 08126 8888 001



LADIES WORSHIP



Imlek & Valentine Cell

25
February
2026

Disertai :
Best Dress (qibao)
Fellowship potluck

FIRMAN TUHAN :
PS. DR. AGNES MARIA

HAPPY FAMILY
CENTER KOTA

Jalan Embong Sawo nomor 2 - Jambak 10 Pagi

☎ 08126-8888-001
📱 hfcldadies
📍 Happy Family Center Church



Happy Family Center
KOTA

MENARA Doa Ladies

SETIAP HARI JUMAT - PUKUL 10.00 PAGI
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JLN. EMBONG SAWO 2 -SURABAYA



HOLY
FASTING

Happy Family Center
KOTA

@happyfamilycenter

SABTU
28 FEB
2026
PUKUL
10 PAGI


Ps. Dr. Yehudha Andrew

DOA PUASA

HFC KOTA EMBONG SAWO 2

Whatsapp Center
08126-8888-001

Live Streaming
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH



pro

YOUTH & PROX

FEBRUARY 28TH | START 5 PM

SERMON BY

Aneigo Siringo-pingo, S.Th., M.M., C.LMA., Gr.

HAPPY FAMILY CENTER KOTA • EMBONG SAWO 2

FOLLOW OUR INSTAGRAM
@HFCYOUTHPROX

LIVE STREAMING YOUTUBE
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

INFO : KAK NANDA
0813-3337-9388



2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME MARCH "SUBMISSIVE MIND"



Ps. Eddy Soeprpto

**MINGGU
1 MARET 2026**
PUKUL
07.00 / 09.00 / 11.00 PAGI



Ps. Dr. Agnes Maria

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 - SURABAYA
DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS & IBADAH ANAK MINGGU CERIA
IBADAH TUNAS REMAJA (KELAS 6, 7, 8, 9) PUKUL 9 PAGI

LIVE YOUTUBE: HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
INFO WA CENTER 08126-8888-001

@HAPPYFAMILYCENTER



TUNAS REMAJA

**1 MARET 2026
JAM 9 PAGI**

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN EMBONG SAWO NO 2 - SURABAYA
DISERTAI PERJAMUAN KUDUS

**FIRMAN TUHAN
PS DR YEHUDHA ANDREW**

INFO : KAK NANDA 0813 3337 9388



2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME MARCH "SUBMISSIVE MIND"



**1 MARET 2026
PUKUL 2 SIANG**



Firman Tuhan :
PS. DR. AGNES MARIA

DIAKONIA

Gereja Happy Family Center Kota - Jalan Taman AIS Nasution no 35

Ibadah Perayaan Ulang Tahun dan Imlek

@diakonia_hfc_kota Happy Family Center Church



AUDISI SINGER HFC KOTA

SYARAT :
 1. SUDAH LAHIR BARU
 2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA
 3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS
 4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI

HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162
 HENY BUDIATI 0816-531-283



mingu Ceria


DICARI
KAKAK - KAKAK
MINGGU CERIA

Syarat: sudah lahir baru, tertanam di Gereja HFC Kota, telah mengikuti Transformation Class 01 dan memiliki hati melayani anak-anak.






INFO KAK NANDA 0813-3337-9388

www.hfc.kota.com

YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA



HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

 Like
  Comment
  Share
  SUBSCRIBE
 



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi 

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**

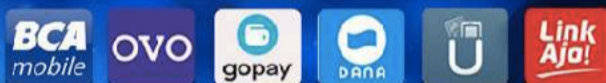


Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala
Ps. Dr. Agnes Maria
Website www.hfc.id
E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999